

POLRI

Banjir Rendam Sejumlah Titik di Jakarta, Brimob hingga Polair PMJ Dikerahkan Dukung Operasi kemanusiaan

Achmad Sarjono - JAKPUS.POLRI.NET

Jan 22, 2026 - 19:47



JAKARTA - Banjir kembali merendam sejumlah titik di wilayah Jakarta, akibat intensitas hujan tinggi yang mengguyur sejak malam hingga pagi hari. (Kamis, 22/1/2026)

Merespons kondisi tersebut, Polda Metro Jaya (PMJ) gerak cepat kerahkan personel Brimob, Satuan Lalu Lintas, hingga Polair untuk membantu warga, mengatur arus kendaraan, serta memastikan aktivitas masyarakat tetap berjalan aman di tengah situasi darurat.

Langkah cepat itu dilakukan sebagai bentuk kehadiran negara dalam melindungi keselamatan masyarakat serta menjaga kondusivitas kamtibmas di wilayah terdampak.

Personel disebar secara terpadu di titik-titik rawan genangan untuk

mengantisipasi kecelakaan, kemacetan, maupun potensi gangguan keamanan akibat banjir.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol. Budi Hermanto menjelaskan, penguatan personel merupakan tanggung jawab institusional Polri agar masyarakat tetap merasa aman dan terlayani meski berada dalam kondisi bencana.

“Kehadiran Polri dari berbagai satuan ini juga sebagai wujud nyata kehadiran negara di tengah masyarakat terdampak bencana,” ujar Kombes Pol. Budi Hermanto.

Sejumlah lokasi yang terdampak langsung antara lain Jalan Letjen Suprpto, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, yang mengalami genangan cukup tinggi, serta kawasan Kampung Melayu, Jakarta Timur, khususnya di sekitar Kantor Lurah Kampung Melayu.

Saat dilokasi, personel Brimob disiagakan untuk kesiapsiagaan evakuasi dan pengamanan, sementara Ditlantas PMJ melakukan pengaturan serta pengalihan arus lalu lintas secara terukur dan sistematis.

Selain itu, kehadiran Polair PMJ diperkuat untuk mendukung operasi kemanusiaan di wilayah rawan genangan dan akses perairan.

Seluruh unsur bekerja dalam satu komando penanganan terpadu, mengedepankan kolaborasi, sinergi, dan soliditas antar fungsi guna mencegah risiko lanjutan serta meminimalkan dampak banjir terhadap masyarakat.

Polda Metro Jaya mengimbau masyarakat agar tetap waspada, tidak memaksakan melintas di jalur tergenang, serta mematuhi arahan petugas di lapangan sebagai langkah preventif dan preemtif.

Dalam kondisi darurat, warga dapat menghubungi layanan kepolisian 110. Polri menegaskan komitmennya untuk terus hadir sebagai garda terdepan dalam memberikan perlindungan, pelayanan, dan pertolongan kepada masyarakat di setiap situasi.